

**TOLERANSI BERAGAMA ANTARA MINORITAS SYIAH DAN  
MAYORITAS NAHDHIYIN DI DESA MARGOLINDUK BONANG  
DEMAK**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Ushuluddin  
Jurusan Perbandingan Agama

Oleh:

**ALI MIFTAKHUDDIN**  
**NIM: 064311004**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2013**

**TOLERANSI KEAGAMAAN ANTARA MINORITAS SYIAH DAN  
MAYORITAS NAHDHIYIN DI DESA MARGOLINDUK  
BONANG DEMAK**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Ushuluddin  
Jurusan Perbandingan Agama

Oleh:

**ALI MIFTAKHUDDIN**  
NIM: 064311004

Disetujui oleh

Pembimbing I

**Drs. H. Tafsir, MAg.**  
NIP. 19640116 199203 1003

Pembimbing II

**Drs. Djurban, MAg.**  
NIP. 19700121 199703 1002

**PENGESAHAN**

Skripsi Saudara Ali Miftakhuddin No. Induk 064311004 telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal:

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.

Dekan Fakultas Ushuluddin/Ketua Sidang

\_\_\_\_\_

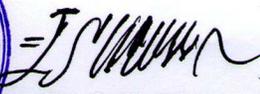
**Dr. Nasihun Amin, M.Ag**  
NIP. 19680701 199303 1003

Pembimbing I

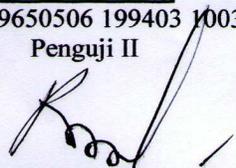
Penguji I

  
**Dr. H. Tafsir, MAg**  
NIP. 19640116 199203 1003  
Pembimbing II

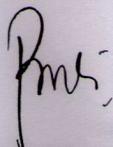


  
**Dr. Safii, M.Ag**  
NIP. 19650506 199403 1003  
Penguji II

  
**Drs. Diurban, MAg**  
NIP. 19700121 199703 1002

  
**Drs. H. Ridin Sofwan, M.Pd**  
NIP. 19490406 197703 1002

Sekretaris Sidang

  
**Rokhmah Ulfah, M.Ag**  
NIP. 19700513 199803 2002

## ABSTRAK

Desa Margolinduk Bonang Demak yang merupakan mayoritas masyarakat nelayan merupakan suatu kelompok masyarakat yang mempunyai watak dan perilaku yang keras, dalam hubungan beragama tidak semua masyarakat bisa hidup dalam masyarakat yang berbeda keyakinan atau keyakinan, apalagi kalau umat itu termasuk golongan minoritas, seperti minoritas syi'ah dalam sebuah masyarakat Nahdlatul Ulama'. Masyarakat Desa Margolinduk dengan segala kemajemukan tersebut menjadikan kemungkinan timbulnya konflik seringkali muncul, oleh karena itu masyarakat mempunyai kebutuhan pokok untuk membuat damai masyarakatnya dalam merasakan kehidupannya yang penuh dengan perbedaan keyakinan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui bentuk toleransi beragama kaum minoritas Syiah dan mayoritas Nahdhiyin di Desa Margolinduk Bonang Demak? (2) Untuk mengetahui implikasi toleransi bagi kerukunan beragama kaum minoritas Syiah dan mayoritas Nahdhiyin di Desa Margolinduk Bonang Demak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang berbentuk kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah tokoh syi'ah dan NU. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik analisis data melalui tahapan mereduksi, menyajikan dan menyimpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Bentuk toleransi beragama kaum minoritas Syiah dan mayoritas Nahdhiyin di Desa Margolinduk Bonang Demak dilakukan dengan saling menghargai perbedaan yang ada dengan mengedepankan persamaan. Bagi orang syi'ah berjama'ah dengan orang Nahdliyin mempunyai fadhilah yang besar baik sebagai makmum atau sebagai imam, begitu juga bagi orang NU toleransi perlu dilakukan sebagai bentuk ukhuwah Islamiyah. Beberapa bentuk toleransi yang dilakukan adalah kegiatan bersama dalam acara beragama dimana orang NU menjadi panitia dan pengunjung ketika orang Syi'ah mengadakan acara seperti mauludan dan sebaliknya. Kedua kaum ini juga sering mengikuti acara tahlilan, manaqiban, berjanji secara bersama. Bagi minoritas Syiah dan mayoritas Nahdhiyin ukhuwah Islamiyah dengan menghargai perbedaan, karena Islam adalah agama yang *rahmatat lil'alam*. (2) Implikasi toleransi bagi kerukunan beragama kaum minoritas Syiah dan mayoritas Nahdhiyin di Desa Margolinduk Bonang Demak yaitu terwujudnya kerukunan antar kaum yang penuh kasih sayang dan persaudaraan berdasarkan ukhuwah Islamiyah, sehingga tidak ada lagi perbedaan tersebut menjadi pertikaian namun menjadi rahmat bagi semua umat.

## MOTTO

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ. لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ. وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ. وَلَا أَنَا  
عَابِدُ مَا عَبَدْتُمْ. وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ. لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ (الكافرون:  
(6-1)

Artinya: Katakanlah: "Hai orang-orang kafir, Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah, Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, dan kamu tidak pernah menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. Untukmu agamamu, dan utukkulah, agamaku". (surat Al-Kafirun ayat 1-6)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama, 1989, hlm. 1112.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia dan hidayah-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul “Toleransi Beragama antara Minoritas Syiah dan Mayoritas Nahdhiyin di Desa Margolinduk Bonang Demak”, guna memenuhi tugas untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat Bapak Dr. Nasihun Amin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Tafsir, MAg, dan Drs. Djurban, MAg. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga ditengah kesibukannya. Terimakasih atas nasehat, motivasi, bimbingan yang tiada ternilai harganya.
3. Semua Dosen Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, yang telah mengabdikan ilmu-ilmunya kepada kami.
4. Staf Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, yang telah dengan sabar melayani segala urusan peneliti dalam mengatasi masalah administrasi selama penulis belajar.
5. Kajur dan Sekjur Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.
6. Kepala Desa Margolinduk Bonang Demak beserta stafnya yang telah memberikan izin penelitian.
7. Seluruh pihak yang belum dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam lembar ini karena keterbatasan yang ada.

Kepada semuanya, kupersembahkan ucapan terimakasih yang tiada terhingga, semoga segala kebaikan yang telah diberikan, mendapat balasan dari Allah SWT.

Akhir kata, penulis berdoa, semoga karya yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis secara pribadi dan bagi para pembaca pada umumnya, Amin Ya Robbal 'Alamin.

Semarang 1 Juni 2013

Penulis

Ali Miftakhuddin

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No.0543 b/u/1987 tertanggal 10 September 1987 yang ditanda tangani pada tanggal 22 Januari 1988.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	s\`a'	s\	s (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	h}ā'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	z\`al		zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	<b>r</b>	Er
ز	z\	<b>z</b>	Zet
س	Sin	<b>s</b>	Es
ش	Syin	<b>sy</b>	es dan ye
ص	s}ād	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīn	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	Hamzah		Apostrop
ي	ya	y	Ye

### II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap.

Contoh:

نَزَّل = nazzala

بِهِنَّ = bihinna

### III. Vokal Pendek

Fathah ( َ ) ditulis a, kasrah ( ِ ) ditulis i, dan dammah ( ُ ) ditulis u.

### IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis ā, bunyi i panjang ditulis î, dan bunyi u panjang ditulis û, masing-masing dengan tanda penghubung ( - ) di atasnya.

Contoh:

1. Fathah + alif ditulis ā. فلا ditulis falā.
2. Kasrah + ya' mati ditulis î. تفصيل ditulis tafsîl.
3. Dammah + wawu mati ditulis û. اصول ditulis usûl.

### V. Fokal Rangkap

#### VI. Fathah + ya' mati ditulis ai. الزهيلي ditulis az-Zuhayli.

1. Fathah + wawu ditulis au. الدولة ditulis ad-daulah.

#### VII. Ta' marbut}ah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis t. Contoh: بداية المجتهد ditulis Bidayah al-Mujtahid.

### VIII. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya . Seperti ان ditulis inna.
2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof ( ' ). Seperti شيء ditulis syai'un.
3. Bila terletak di tengah kata setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya. Seperti ربائب ditulis rabā'ib.

4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof ( ‘ ). Seperti تأخذون ditulis ta’khuz\ūna.

#### IX. Kata Sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah ditulis al. البقرة ditulis al-Baqarah.
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf l diganti dengan huruf syamsiyyah yang bersangkutan. النساء ا. ditulis an-Nisā’.

#### X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya.

الفروض ذوى ditulis z\awil furūd } atau z\awi al-furūd }.

اهل السنة اhl ditulis ahlussunnah atau ahlu as-sunnah.

Dalam skripsi ini dipergunakan cara pertama.

## **DEKLARASI**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab Peneliti menyatakan bahwa skripsi ini tidak berupa isi yang pernah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat referensi yang dijadikan bahan rujukan .

Semarang, 1 Juni 2013

Dekolator,

**Ali Miftakhuddin**  
**NIM 064311004**